

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perekonomian dewasa ini terasa begitu pesat dari waktu ke waktu. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya pertumbuhan industri yang ada. Semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan dengan menawarkan produk dalam jumlah yang banyak dan beraneka ragam dapat mendorong produsen untuk lebih unggul dari para kompetitor, oleh karena itu perusahaan harus dapat menciptakan barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Memasuki era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam memenuhi kepuasan konsumen yang selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu. Kepuasan konsumen itu diantaranya ditentukan oleh pengiriman pesanan yang tepat waktu dengan jumlah dan kualitas sesuai standar yang ditetapkan, diiringi dengan harga yang terjangkau oleh konsumen. Pengiriman order secara tepat waktu menjadi pertimbangan yang sangat penting dalam menghadapi persaingan.

Dengan berkembangnya kemajuan zaman seperti saat ini, maka perusahaan dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar atau permintaan konsumen. Melalui perencanaan dan perhitungan waktu yang tepat, maka perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan waktu yang telah disepakati, selain itu perusahaan juga dapat lebih mudah merebut pangsa pasar karena produksi mampu dikirim tepat pada waktunya. Hal tersebut sangat berperan penting dalam membina hubungan baik antara perusahaan dengan pelanggan, karena selain merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan, juga sebagai faktor utama dalam usaha pengembangan perusahaan.

Distribusi merupakan salah satu dari bagian variable marketing mix karena perusahaan tidak hanya menghasilkan barang dan jasa tetapi juga mencari jalan keluar untuk menyalurkan hasil produknya agar dapat sampai ketangan konsumen pada saat yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan pada PT. Pertamina

Lubricants dalam menyalurkan produknya adalah dengan menggunakan proses distribusi yang baik dan ditunjang oleh aktifitas pemasaran yang lainnya, terdiri dari kebijakan harga, kebijakan bonus dan saluran distribusi, dan didalam saluran distribusi diperlukan perantara.

Dengan adanya perantara diharapkan perusahaan mempunyai jaringan penjualan produk yang luas sehingga dapat menyalurkan produk secara cepat dan tepat waktu. Laba Perusahaan juga dapat meningkat jika distribusi yang dijalankan perusahaan itu tepat. Dengan demikian ketepatan dalam distribusi mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya distribusi dalam penyampaian produk kepada konsumen maka, penulis tertarik untuk membahas tentang “PROSES DISTRIBUSI PRODUK PELUMAS PADA PT. PERTAMINA LUBRICANTS DI DEPOT SUPPLY POINT (DSP) DI PENGAPON SEMARANG”.

1.1 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis akan membahas mengenai proses distribusi produk pelumas PT. Pertamina Lubricants di DSP Semarang, mulai dari :

1. Pengadaan produk
2. Proses logistik
3. Distributor
4. Transportir

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.2.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan penulisan ini antara lain :

1. Membantu pembaca mengetahui tentang kegunaan pelumas lebih luas.
2. Untuk mengetahui prosedur distribusi pelumas Pertamina Lubricants diwilayah Jateng & DIY.

3. Untuk mengetahui pengelolaan produk distribusi pelumas di DSP (Depot Supply Point) Pertamina Lubricants.

1.2.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Pembaca
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai produk pelumas Pertamina Lubricants dan distribusinya.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memahami permasalahan nyata dunia kerja yang tidak diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
 - a. Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro dan bagi pembaca pada umumnya.
 - b. Dapat menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan.
3. Bagi PT. Pertamina Lubricants Sales Region IV Semarang
 - a. Sebagai tambahan informasi dan referensi dalam hal proses distribusi pelumas Pertamina Lubricants.
 - b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data

1.3.1 Data Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengelompokkan data menjadi dua (2) jenis, yaitu :

- 1) Data berdasarkan sifatnya, terdiri dari :
 - a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi (Soeratno, 2008: 67).

Dalam penulisan tugas akhir ini, data kualitatif yang dimaksud ialah informasi mengenai sejarah, visi dan misi, wilayah pemasaran dan struktur organisasi dalam PT. Pertamina Lubricants SR IV Semarang sebagai objek penelitian.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi. Yang dimaksud data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung (Soeratno, 2008:67).

Dalam penulisan tugas akhir ini data kuantitatif yang dimaksud ialah table alokasi pengadaan produk bulan april.

2) Data berdasarkan cara memperolehnya, terdiri dari ;

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Soeratno, 2008:67). Data primer dari penulisan tugas akhir ini berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan para pegawai PT. Pertamina Lubricants SR IV Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Soeratno, 2008:67). Data sekunder dalam penulisan tugas akhir ini berupa sejarah, visi dan misi, wilayah pemasaran dan struktur organisasi Pertamina Lubricants.

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini antara lain;

1. Observasi

Observasi adalah pengujian dengan maksud atau tujuan tertentu mengenai sesuatu, khususnya dengan tujuan untuk mengumpulkan fakta, satu skor atau nilai, satu verbalisasi atau pengungkapan dengan kata – kata segala sesuatu yang telah diamati. (Kamus Psikologi J.P. Chaplin oleh Drs. Kartini Kartono, 2011 : 335 – 336).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya (Tata Sutabri, S. Kom., MM, 2004 : 134). Proses ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada para karyawan PT. Pertamina Lubricants.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2013: 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan terhadap masalah yang hendak dibicarakan sehingga tercipta pemikiran dan gambaran objek yang jelas maka diperlukan suatu sistematika penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas antara lain; latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisa, jenis data dan pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan segala sesuatu tentang perusahaan secara umum seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, wilayah pemasaran perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk pembahasan, antar lain pengadaan produk bulanan (alokasi produk), proses logistik (penermaan, penimbunan dan penyaluran), distribusi (wilayah dan agen) serta transportir (biaya dan jasa).

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang ringkasan teori yang telah dijabarkan pada pembahasan BAB III.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN